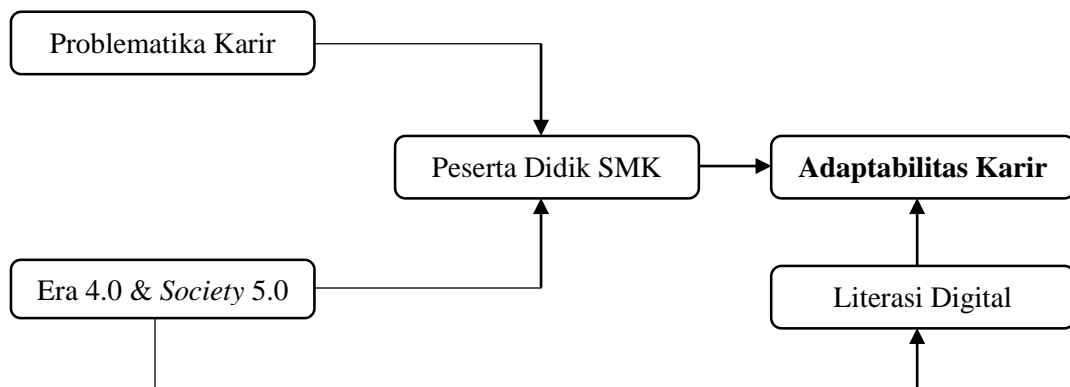


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian ini dibangun dari permasalahan yang muncul dari problematika karir peserta didik SMK di Era 4.0 dan *Society 5.0*. Pada Gambar 3.1 memperlihatkan kerangka berfikir dari penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mendeskripsikan tingkat adaptabilitas karir peserta didik SMK dari perspektif kemampuan literasi digital. Paradigma penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1



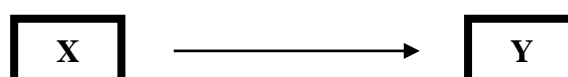
Gambar 3. 1 Paradigma Penelitian

### 3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur variabel adaptabilitas karir dan literasi digital dengan menggunakan instrumen penelitian sehingga data penelitian terdiri dari angka-angka yang dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistika (Creswell, 2002).

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi, menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sugiyono, 2010). Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan, menganalisis dan mengambil suatu generalisasi dari pengamatan hasil perhitungan statistik mengenai adaptabilitas karir peserta didik SMK dari perspektif literasi digital.

Desain penelitian menggunakan desain korelasional untuk menjelaskan dan mengukur derajat asosiasi atau hubungan antara dua variabel penelitian atau lebih menggunakan pengujian statistik (Creswell, 2002). Tujuan dari desain ini untuk mendapatkan informasi yang tepat dan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat tentang hubungan kemampuan literasi digital terhadap tingkat adaptabilitas karir peserta didik SMK. Desain penelitian digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

- = Hubungan
- X = Literasi Digital
- Y = Adaptabilitas Karir

### 3.3 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik di SMK Negeri 5 Bandung yang berlokasi di Jl. Bojong Koneng No.37A, Sukapada, Kec. Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40191. Penelitian menggunakan kuantitatif, dengan teknik kuesioner untuk pengumpulan data. Teknik Sampling adalah sampel jenuh sehingga semua anggota populasi terlibat. Penyebaran instrumen menggunakan bantuan aplikasi *Google Form*. Dilakukan verifikasi data sebagai suatu langkah pemeriksaan terhadap data yang diperoleh dalam rangka pengumpulan data, sehingga verifikasi data bertujuan untuk menyeleksi data atau memilih data yang memadai untuk diolah, dilakukan analisis data untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Analisis data menggunakan bantuan *software SPSS Statistic 23*.

#### 3.3.1 Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian adalah peserta didik tingkat akhir kelas XII dan XIII SMK Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2021/2022 dengan mempertimbangkan beberapa alasan sebagai berikut:

- 1) SMK adalah sekolah formal yang mempersiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja.
- 2) Berdasarkan Data BPS 2021, lulusan SMK masih menjadi penyumbang tertinggi angka pengangguran di Indonesia.
- 3) Peserta didik SMK berada pada usia masa remaja, Salah satu tugas perkembangan masa remaja menurut Havighurst (dalam Yusuf, 2006) adalah memilih dan mempersiapkan diri untuk bekerja atau berkarir sesuai dengan kemampuannya.
- 4) Mempersiapkan karir serta masa depan vokasional seseorang merupakan salah satu inti tugas pengembangan karir pada masa remaja, maka dari itu penting untuk membantu peserta didik dalam mempersiapkan karir yang sukses (Hirschi, 2009).
- 5) Tahap perkembangan karir peserta didik SMK ada pada tahap *Exploration*, dimana individu sudah mulai melakukan pencarian tentang karir, merencanakan, memilih dan menentukan karirnya terhadap alternatif pilihan pekerjaan.
- 6) Temuan studi pendahuluan di SMK Negeri 5 Bandung masih ada peserta didik tingkat akhir belum memiliki rencana karirnya, sebagian peserta didik belum siap untuk bekerja setelah lulus SMK, masih banyak peserta didik yang mengatakan tidak yakin setelah lulus akan mudah mendapatkan kerja apalagi yang sejalan dengan jurusannya selama di SMK, bahkan beberapa peserta didik mengatakan rela menganggur demi mendapatkan pekerjaan yang sesuai.
- 7) Belum ditemukan penelitian sebelumnya yang meneliti adaptabilitas karir dari perspektif literasi digital.
- 8) Savickas (2012), merekomendasikan konsep adaptabilitas karir sangat layak untuk diteliti lebih lanjut pada remaja.

### 3.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII dan XIII SMK Negeri 5 Bandung yang akan lulus di tahun 2022. Populasi dari program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Pembangunan (DPIB), Teknik Komputer & Jaringan (TKJ), Geomatika (GEO), Produksi Film (PF), Kimia

Analisis (KA), Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan (KGSP) yang Jumlah populasi penelitian dapat dilihat dalam Tabel 3.1.

**Tabel 3. 1**  
**Distribusi Sampel Penelitian Peserta Didik Kelas XII & XIII**  
**SMK Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2021/2022**

No	Kelas	Sampel Terdaftar	Sampel Mengisi Kuesioner
1	XII DPIB 1	33	33
2	XII DPIB 2	33	33
3	XII DPIB 3	32	32
4	XII DPIB 4	33	33
5	XII DPIB 5	33	33
6	XII TKJ 1	35	35
7	XII TKJ 2	34	34
8	XII TKJ 3	34	34
9	XII GEO 1	35	35
10	XII GEO 2	36	36
11	XII GEO 3	34	34
12	XII PF	31	31
13	XIII KA 1	32	32
14	XIII KA 2	34	34
15	XIII KGSP 1	33	33
16	XIII KGSP 2	32	32
<b>Jumlah</b>		<b>534</b>	<b>534</b>

Teknik sampling dalam penelitian menggunakan sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel yang melibatkan seluruh anggota populasi dalam penelitian (Sugiyono, 2010). Sampel dalam penelitian berjumlah 534 peserta didik yang berasal dari 16 kelas.

### **3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **3.4.1 Definisi Operasional Literasi Digital**

Literasi digital dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik SMK dalam melakukan pencarian, memilih dan mengevaluasi sumber informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan media teknologi digital. Kemampuan ini dibagi dalam tiga kategori yaitu sedang tinggi dan rendah, yang dimana hasil pengkategorian ini berdasarkan hasil respon peserta didik terhadap alat ukur atau kuesioner literasi digital yang terdiri dari 22 item dan menggunakan skala *likert* dengan 5 pilihan jawaban. Alat ukur literasi digital adalah pengembangan dari 4 Aspek Literasi Digital yaitu; (1) Kemampuan Dasar Teknologi, (2) Menentukan dan Mengevaluasi Informasi, (3) Kemampuan berkomunikasi melalui teknologi digital, (4) Pembuatan Konten dalam Format Digital.

#### **3.4.2 Definisi Operasional Adaptabilitas Karir**

Adaptabilitas karir dalam adalah suatu kemampuan untuk beradaptasi dengan tugas-tugas yang bisa diperkirakan yang berkaitan dengan mempersiapkan dan berpartisipasi dalam tuntutan pekerjaan dan dengan kondisi pekerjaan, termasuk di dalamnya berpartisipasi dalam tuntutan sekolah dari diri peserta didik dalam mempersiapkan karirnya di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini Adaptabilitas karir diartikan sebagai potensi peserta didik SMK dalam beradaptasi karir di tengah era 4.0. Potensi adaptabilitas karir peserta didik SMK dibagi dalam 3 kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah yang menggambarkan seberapa mampu para peserta didik untuk beradaptasi karir. Pengkategorian ini diperoleh dari hasil respon peserta didik terhadap alat ukur atau kuesioner adaptabilitas karir yang terdiri dari 24 item dengan skala *likert* 5 pilihan jawaban. Alat ukur yang digunakan merupakan pengembangan dari 4 dimensi adaptabilitas karir, yaitu; (1) Kepedulian, (2) Pengendalian, (3) Keingintahuan, dan (4) Keyakinan.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

#### **3.5.1 Instrumen Literasi Digital**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian, sebagai langkah untuk menemukan hasil atau kesimpulan dari penelitian dengan tidak meninggalkan kriteria pembuatan

instrumen yang baik (Nasution, 2003). Jumlah nomor soal yang diberikan sebanyak 22 pertanyaan mengenai aspek literasi digital. Jawaban dari pertanyaan tersebut disajikan dalam bentuk skala *Likert*. Kisi-kisi instrumen literasi digital dapat dilihat dalam Tabel 3.2.

**Tabel 3. 2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Literasi Digital**

No	Kompetensi	Indikator	Butir soal	Jumlah
1	Kemampuan Dasar Teknologi	Menghubungkan perangkat pribadi pada jaringan internet	1, 2, 3	3
		Menggunakan perangkat lunak untuk mencari informasi	4, 5, 6	3
2	Menentukan dan Mengevaluasi Informasi	Mencari kebutuhan informasi yang relevan	7, 8, 9	3
		Mengevaluasi Informasi secara kredibel	10, 11, 12	3
3	Kemampuan berkomunikasi melalui teknologi digital	Mampu berkomunikasi melalui media digital (surel, media sosial, LMS)	13, 14, 15	3
		Mampu beretika di internet (netiket)	16, 17, 18	3
4	Pembuatan konten dalam format digital	Mampu membuat konten digital melalui piranti lunak	19, 20, 21, 22	4
<b>Jumlah</b>			<b>22</b>	<b>22</b>

Sumber: Hasil adaptasi dari Ganapathy & Kaur (2015); Law et al (2018);

Irhandayaningsih (2020); Elpira (2018); dan Prayaga (2017).

(*form kuesioner terlampir pada lampiran 4*)

### 3.5.2 Instrumen Adaptabilitas Karir

Instrumen yang digunakan untuk mengukur adaptabilitas karir, digunakan *Career Adapt-Abilities Scale-International Form (CAAS)*. *Career Adapt-Abilities Scale* terdiri dari 24 item yang mewakili dari masing-masing empat dimensi dalam adaptabilitas karir, antara lain : a) kepedulian/*concern*; b) pengendalian/*control*; c) keingintahuan/*curiosity*; dan d) keyakinan/*confidence*., pengendalian, keingintahuan dan keyakinan sebanyak masing-masing 6 item untuk setiap dimensinya. Gabungan seluruh item dari keempat dimensi ini menghasilkan suatu total skor yang mengindikasikan adaptabilitas karir (Rossier et al., 2012; Savickas, 2012; Savickas & Porfeli, 2012) Semakin besar total skor mengindikasikan semakin kuat adaptabilitas karir seseorang.

Model skala yang digunakan pada angket atau kuesioner yaitu Likert dan terdiri atas lima alternatif jawaban, yaitu 5 = amat sangat kuat (*strongest*), 4 = sangat kuat (*very strong*), 3 = kuat (*strong*), 2 = agak kuat (*somewhat strong*), dan 1 = tidak kuat (*not strong*). Kisi-kisi instrumen adaptabilitas karir dapat dilihat dalam Tabel 3.3.

**Tabel 3. 3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Adaptabilitas Karir**

No.	Dimensi	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Kepedulian ( <i>Concern</i> )	Memiliki kepedulian tentang masa depan	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
2	Pengendalian ( <i>Control</i> )	Mempunyai pengendalian pribadi atas tujuan karir	7, 8, 9, 10, 11, 12,	6
3	Rasa ingin tahu ( <i>Curiosity</i> )	Menunjukkan rasa ingin tahu dengan mengeksplorasi kemungkinan diri dan skenario masa depan	13, 14, 15, 16, 17, 18	6
4	Kepercayaan diri ( <i>Confidence</i> )	Memperkuat kepercayaan diri untuk mencapai aspirasi diri	19, 20, 21, 22, 23, 24	6
<b>Jumlah</b>			<b>24</b>	<b>24</b>

(form kuesioner terlampir pada lampiran 5)

### 3.5.3 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan instrumen dalam mengumpulkan data. Uji validitas dilakukan dengan alat bantu *software* SPSS *Statistic* 23. Item instrumen penelitian dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $\alpha$ ;  $n-2$ ) pada nilai signifikansi 5%. Sebaliknya, item instrumen dinyatakan tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5% (Siregar, 2013). Dalam menghitung korelasi antara distribusi skor item dengan distribusi skor skala, digunakan formula *product-moment pearson* dengan bantuan SPSS *Statistic* 23. Adapun rumus perhitungan korelasi *product-moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y) / N}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2 / N][\sum Y^2 - (\sum Y)^2 / N]}}$$

Keterangan :

x = Angka pada variabel pertama

y = Angka pada variabel kedua

N = Banyaknya subjek

Pada hasil uji validitas menggunakan bantuan *software* SPSS *Statistic* 23, dapat diketahui bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan yang ada di kuesioner adaptabilitas karir dan literasi digital telah valid. Hasil uji validitas Instrumen Literasi Digital dapat dilihat pada tabel 3.4.

**Tabel 3. 4**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Literasi Digital**

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,652	0,085	<i>Valid</i>
2	0,693	0,085	<i>Valid</i>
3	0,703	0,085	<i>Valid</i>
4	0,706	0,085	<i>Valid</i>
5	0,707	0,085	<i>Valid</i>
6	0,683	0,085	<i>Valid</i>
7	0,732	0,085	<i>Valid</i>
8	0,680	0,085	<i>Valid</i>



No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
9	0,727	0,085	<i>Valid</i>
10	0,690	0,085	<i>Valid</i>
11	0,649	0,085	<i>Valid</i>
12	0,645	0,085	<i>Valid</i>
13	0,649	0,085	<i>Valid</i>
14	0,722	0,085	<i>Valid</i>
15	0,709	0,085	<i>Valid</i>
16	0,549	0,085	<i>Valid</i>
17	0,570	0,085	<i>Valid</i>
18	0,530	0,085	<i>Valid</i>
19	0,615	0,085	<i>Valid</i>
20	0,579	0,085	<i>Valid</i>
21	0,584	0,085	<i>Valid</i>
22	0,560	0,085	<i>Valid</i>

Berdasarkan tabel 3.4 yang berisi hasil uji validitas instrumen literasi digital, didapatkan hasil bahwa keseluruhan 22 item memiliki r hitung yang lebih besar dari r tabel, dan dapat dikatakan valid untuk digunakan sebagai instrumen pengukuran literasi digital. Hasil uji validitas Instrumen Adaptabilitas Karir dapat dilihat dari tabel 3.5.

**Tabel 3. 5**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Adaptabilitas Karir**

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,679	0,085	<i>Valid</i>
2	0,648	0,085	<i>Valid</i>
3	0,726	0,085	<i>Valid</i>
4	0,685	0,085	<i>Valid</i>
5	0,750	0,085	<i>Valid</i>
6	0,690	0,085	<i>Valid</i>
7	0,687	0,085	<i>Valid</i>
8	0,687	0,085	<i>Valid</i>

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
9	0,787	0,085	<i>Valid</i>
10	0,806	0,085	<i>Valid</i>
11	0,741	0,085	<i>Valid</i>
12	0,750	0,085	<i>Valid</i>
13	0,752	0,085	<i>Valid</i>
14	0,797	0,085	<i>Valid</i>
15	0,788	0,085	<i>Valid</i>
16	0,791	0,085	<i>Valid</i>
17	0,757	0,085	<i>Valid</i>
18	0,766	0,085	<i>Valid</i>
19	0,655	0,085	<i>Valid</i>
20	0,708	0,085	<i>Valid</i>
21	0,735	0,085	<i>Valid</i>
22	0,716	0,085	<i>Valid</i>
23	0,667	0,085	<i>Valid</i>
24	0,655	0,085	<i>Valid</i>

Berdasarkan tabel 3.5 yang berisi hasil uji validitas instrumen adaptabilitas karir, didapatkan hasil bahwa keseluruhan 24 item memiliki r hitung yang lebih besar dari r tabel dan dapat dikatakan valid untuk digunakan sebagai instrumen pengukuran adaptabilitas karir.

#### 3.5.4 Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula (Siregar, 2013). Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dihitung pada item-item yang telah valid yaitu:

$$a = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Vi}{Vt} \right]$$

Keterangan:

$a$  = Koefisien Reliabilitas Instrumen

$N$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$V_i$  = Jumlah varians butir

$V_t$  = Varians skor total

Menurut Guilford (dalam Sugiyono, 2013), kriteria untuk menafsirkan tinggi rendahnya koefisien reliabilitas instrumen dapat dikategorikan seperti pada tabel 3.6.

**Tabel 3. 6**  
**Kriteria Tingkat Keandalan Instrumen (Cronbach's Alpha)**

Rentang	Kategori
0,800 – 1,000	Sangat Andal
0,600 – 0,800	Andal
0,400 – 0,600	Cukup Andal
0,200 – 0,400	Agak Andal
0,000 – 0,200	Kurang Andal

(Hendriana & Soemarmo, 2014)

Hasil uji reliabilitas instrumen adaptabilitas karir dan literasi digital dapat dilihat pada Tabel 3.7.

**Tabel 3. 7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Adaptabilitas Karir dan Literasi Digital**

Instrumen	Jumlah Item	Cronbach's Alpha
Literasi Digital	22	0,933
Adaptabilitas Karir	24	0,960

Hasil uji reliabilitas **adaptabilitas karir** sebesar **0,960** dan **literasi digital** sebesar **0,933**. Dari kedua hasil tersebut, maka tingkat keandalan instrumen dalam kategori sangat andal. Hal ini membuktikan bahwa atribut-atribut pertanyaan yang digunakan di dalam kuesioner reliabel artinya bahwa atribut-atribut pada kuesioner

Danis Rizki Swastika, 2022

*POTENSI ADAPTABILITAS KARIR PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DARI PERSPEKTIF LITERASI DIGITAL*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang sudah disebar dapat menunjukkan stabilitas dari hasil pengamatan bila diukur menggunakan atribut-atribut tersebut.

### 3.6 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengambilan data menggunakan angket atau kuesioner dengan skala *likert* untuk mendapatkan data tingkat adaptabilitas karir dan kemampuan literasi digital peserta didik SMK. Dalam teknisnya angket disebar menggunakan *Google Form* kepada peserta didik. Menurut Siregar (2013) kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan peneliti mempelajari sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik responden yang diteliti. Jenis kuesioner yang digunakan adalah jenis kuesioner tertutup, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada responden, pilihan jawabannya sudah disediakan berbentuk pilihan ganda dan responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya (Siregar, 2013). Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII dan XII SMK Negeri Bandung.

Proses pengumpulan data didukung dengan menghimpun dan mendokumentasikan data mengenai profil SMK Negeri 5 Bandung. Sebelumnya peneliti melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengumpulkan data sebagai bagian inti dari studi pendahuluan.

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Verifikasi Data

Verifikasi data adalah suatu langkah pemeriksaan terhadap data yang diperoleh dalam rangka pengumpulan data, sehingga verifikasi data bertujuan untuk menyeleksi data atau memilih data yang memadai untuk diolah. Dari hasil verifikasi diperoleh data yang diisikan oleh peserta didik menunjukkan kelengkapan dan cara pengisian yang sesuai dengan petunjuk, atau jumlah data sesuai dengan subjek dan keseluruhan data memenuhi persyaratan untuk dapat diolah.

#### 3.7.2 Penyekoran Data

##### 1) Penyekoran Data Instrumen Literasi Digital

Jumlah nomor soal yang diberikan kepada peserta didik sebanyak 22 pertanyaan dengan pilihan jawaban bentuk skala *Likert*, dapat dilihat pada Tabel 3.8.

**Tabel 3. 8**  
**Penyekoran Data Instrumen Literasi Digital**

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

## 2) Penyekoran Data Instrumen Adaptabilitas Karir

Instrumen penelitian adaptabilitas karir terdiri atas 24 pernyataan-pernyataan positif yang terdiri dari 5 alternatif jawaban, yaitu tidak kuat (*not strong*), agak kuat (*somewhat strong*), cukup kuat (*strong*), kuat (*very strong*), dan sangat kuat (*strongest*). Rentang nilai yang diberikan yaitu dari 1 hingga 5. Secara lebih rinci penyekoran instrumen adaptabilitas karir dapat dilihat pada Tabel 3.9.

**Tabel 3. 9**  
**Penyekoran Data Instrumen Adaptabilitas Karir**

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Tidak Kuat	1
Agak Kuat	2
Kuat	3
Sangat Kuat	4
Paling Kuat	5

### 3.7.3 Kategorisasi Data

#### 1) Kategorisasi Data Literasi Digital

Data yang diperoleh dari penyebaran instrumen Literasi Digital diolah dan dikelompokkan kedalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Penentuan skor kategori mengacu pada perhitungan yang dapat dilihat pada Tabel 3.10.

**Tabel 3. 10**  
**Kategorisasi Literasi Digital**

Rentang Skor	Kategori
$(\text{Mean} + 1,0 \text{ SD}) \leq x$	Tinggi
$(\text{Mean} - 1,0 \text{ SD}) \leq x < (\text{Mean} + 1,0 \text{ SD})$	Sedang
$x < (\text{Mean} - 1,0 \text{ SD})$	Rendah

Hasil pengolahan menunjukkan *mean* 92,08 dan standar deviasi ideal sebesar 8,41. Berdasarkan rumus hitung kriteria penyekoran instrumen yang dikemukakan pada Tabel 3.10, maka batas kategori dukungan sosial dapat diketahui sebagai berikut.

- Tinggi =  $\text{Mean} + 1,0 \text{ SD} \leq x$   
 $= 92,08 + 8,41$   
 $= 100,49 \leq x$
- Sedang =  $(\text{Mean} - 1,0 \text{ SD}) \leq x < (\text{Mean} + 1,0 \text{ SD})$   
 $= 92,08 - 8,41 \leq x < 92,08 + 8,41$   
 $= 83,67 \leq x < 100,49$
- Rendah =  $x < (\text{Mean} - 1,0 \text{ SD})$   
 $= x < 92,08 - 8,41$   
 $= x < 83,67$

## 2) Kategorisasi Data Adaptabilitas Karir

Data yang diperoleh dari penyebaran instrumen adaptabilitas karir diolah dan dikelompokkan kedalam dua kategori yaitu adaptif dan maladaptif (tidak adaptif). Penentuan skor kategori mengacu pada rumus perhitungan kategorisasi (Azwar, 2014) yang dapat dilihat pada Tabel 3.11.

**Tabel 3. 11**  
**Kategorisasi Adaptabilitas Karir**

Rentang Skor	Kategori
$(\text{Mean} + 1,0 \text{ SD}) \leq x$	Tinggi
$(\text{Mean} - 1,0 \text{ SD}) \leq x < (\text{Mean} + 1,0 \text{ SD})$	Sedang
$x < (\text{Mean} - 1,0 \text{ SD})$	Rendah

Hasil pengolahan menunjukkan *mean* 93,73 dan standar deviasi ideal sebesar 15,24. Berdasarkan rumus hitung kriteria penyekoran instrumen yang dikemukakan pada Tabel 3.11 maka batas kategori dukungan sosial dapat diketahui sebagai berikut.

- Tinggi =  $\text{Mean} + 1,0 \text{ SD} \leq x$   
 $= 93,73 + 15,24$   
 $= 108,97 \leq x$
- Sedang =  $(\text{Mean} - 1,0 \text{ SD}) \leq x < (\text{Mean} + 1,0 \text{ SD})$   
 $= 93,73 - 15,24 \leq x < 93,73 + 15,24$   
 $= 78,49 \leq x < 108,97$
- Rendah =  $x < (\text{Mean} - 1,0 \text{ SD})$   
 $= x < 93,73 - 15,24$   
 $= x < 78,49$

### 3.7.4 Persyaratan Analisis Data

#### 1. Uji Normalitas Distribusi

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik (Siregar, 2013). Metode pengujian normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* melalui bantuan *Software SPSS Statistic 23*. Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas (Siregar, 2013):

- Jika nilai signifikansi (*sig*) > 0,05, maka residual berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi (*sig*) < 0,05, maka residual tidak berdistribusi normal

Hasil uji normalitas distribusi dapat menentukan teknik analisis korelasi yang akan digunakan dalam penelitian, jika hasilnya adalah tidak berdistribusi normal maka analisis korelasi menggunakan *Spearman Rank*.

Hasil uji normalitas distribusi menggunakan analisis Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada tabel 3.12 dan tabel 3.13.

**Tabel 3. 12**  
**Hasil Uji Normalitas Distribusi Literasi Digital**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Literasi_Digital
N		534
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	92,08
	Std. Deviation	8,411
Most Extreme Differences	Absolute	,134
	Positive	,134
	Negative	-,056
Test Statistic		,134
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>

Pada tabel 3.12 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Literasi Digital sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya variabel Literasi Digital tidak berdistribusi normal.

**Tabel 3. 13**  
**Hasil Uji Normalitas Distribusi Adaptabilitas Karir**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Adaptabilitas_Karir
N		534
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	93,73
	Std. Deviation	15,242
Most Extreme Differences	Absolute	,058
	Positive	,054
	Negative	-,058
Test Statistic		,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>

Pada tabel 3.13 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Adaptabilitas Karir sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya variabel Adaptabilitas Karir tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas distribusi literasi digital dan adaptabilitas tidak berdistribusi normal maka analisis korelasi menggunakan *Spearman Rank*.



## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam, 2013). Dalam penelitian ini untuk menganalisis ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu menggunakan *Spearman Rank* dengan mengkorelasi variabel independen terhadap nilai absolut dari residual hasil regresi. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi itu dikatakan terjadi heteroskedastisitas dan apabila hasil korelasi lebih besar dari 0,05 (5%) maka persamaan itu tidak termasuk heteroskedastisitas atau non heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 3.14 dan tabel 3.15.

**Tabel 3. 14**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Literasi Digital**

			Literasi_Digital	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Literasi_Digital	Correlation Coefficient	1,000	,032
		Sig. (2-tailed)	.	,466
		N	534	534
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,032	1,000
		Sig. (2-tailed)	,466	.
		N	534	534

Dari tabel 3.14 diketahui bahwa didapatkan nilai signifikansi korelasi *spearman rho* yaitu sebesar  $0,466 > 0,05$ , artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel Literasi Digital (x) karena nilai signifikansi 0,466 lebih besar dari 0,05 (taraf nyata  $\alpha$ ).

**Tabel 3. 15**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Adaptabilitas Karir**

			Correlations	
			Unstandardized Residual	Adaptabilitas_Karir
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1,000	,842**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	534	534
	Adaptabilitas_Karir	Correlation Coefficient	,842**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	534	534

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel 3.15 diketahui bahwa didapatkan nilai signifikansi korelasi spearman rho yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$ , artinya terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel Adaptabilitas Karir (y) karena nilai signifikansi 0,000 lebih besar dari 0,05 (taraf nyata).

### 3.7.5 Analisis Korelasi

Teknik analisis data yang menggunakan Analisis Koefisien Korelasi *Spearman Rank (rho)* dengan bantuan *software SPSS Statistic 23*. Sarwono & Suharyati (2017) menyatakan korelasi *Spearman Rank* digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel berskala ordinal, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Rumus koefisien korelasi *Spearman Rank*, sebagai berikut.

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

$\rho$  = Koefisien Korelasi *Spearman Rank*

$b_i$  = Ranking Data Variabel

n = Jumlah Responden

Setelah melalui perhitungan persamaan analisis korelasi *Spearman Rank*, kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan, yaitu dengan membandingkan nilai  $\rho$  hitung dengan  $\rho$  tabel yang dirumuskan

sebagai berikut. Jika,  $\rho$  hitung 0, berarti diterima dan ditolak. Jika,  $\rho$  hitung 0, berarti ditolak dan diterima.

Jika  $\rho$  hitung  $< 0$ , berarti  $H_0$  ditolak.

Jika  $\rho$  hitung  $> 0$ , berarti  $H_0$  diterima.

Pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi disajikan pada Tabel 3.16.

**Tabel 3. 16**  
**Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: (Sugiyono, 2013)

### 3.7.6 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan maksud untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen atau besar kecilnya sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan untuk mengetahui koefisien determinasi adalah sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sumber: (Siregar, 2013)

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = *r square*

Untuk mengetahui seberapa besar koefisien determinasi yang dihasilkan, digunakan pedoman interpretasi pada Tabel 3.17.

**Tabel 3. 17**  
**Interpretasi Koefisien Determinasi ( $r^2$ )**

<b>Nilai Koefisien Determinasi (%)</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
81 – 100	Sangat Kuat
61 – 80	Kuat
41 – 60	Cukup Kuat
21 – 40	Rendah
0 - 20	Sangat Rendah

Sumber: (Furqon, 2011)

### 3.7.7 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah taksiran terhadap parameter populasi, melalui data-data sampel. Dalam penelitian, hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian rumusan masalah tersebut bisa berupa pernyataan tentang hubungan dua variabel atau lebih, perbandingan (komparasi), atau variabel mandiri/deskripsi (Sugiyono, 2013). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006) hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Jadi, hipotesis ini sifatnya hanya menduga-duga sebelum kebenarannya terbukti dari hasil analisis data yang terkumpul. Data yang akan diungkapkan dalam penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel literasi digital dan variabel adaptabilitas karir. Hipotesis dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat hubungan positif signifikan antara Variabel Literasi Digital (x) dengan variabel Adaptabilitas Karir (y)

H1: Terdapat hubungan positif signifikan antara variabel Literasi Digital (x) dengan variabel Adaptabilitas Karir (y)

Teknik pengujiannya melalui uji hipotesis nol ( $H_0$ ), yaitu apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti ada hubungan positif signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Akan tetapi apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, berarti tidak ada hubungan positif signifikan antara variabel X dengan variabel Y.